

## ABSTRAK

**Ilham Muhamad Nurjaman : Gerakan Aksi Bela Islam 212 Tahun 2016**

*Gerakan ABI 212 merupakan gerakan Aksi Bela Islam Jilid III yang melibatkan lautan masa aksi kurang lebih mencapai 7,4 juta. Bukan hanya tokoh keagamaan, gerakan ABI 212 juga dihadiri oleh kelompok artis papan atas dan para elit politik nasional. Salah satu yang menjadi sorotan dari sekian banyak peserta pada ABI 212 adalah peserta longmarch Ciamis-Jakarta yang dipeolopori oleh K.H. Nonop dan Kiayi Titing. Pidato Ahok yang menyinggung Al-Maidah 51, menuai pro kontra diantara tokoh-tokoh agama nasional. Sehingga bermunculan beragam tafsir yang dikemukakan oleh tokoh agama, baik itu lewat tulisan maupun disampaikan langsung dipublik melalui media masa. Penelitian Gerakan ABI 212 ini, penulis menggunakan pisau analysis teori gerakan sosial Charless Tilly dan Aktivisme Islam Quintan Wictarowich. Adapun pendekatan yang dipakai dalam memaparkan isi penilitian menggunakan pendekatan strukturisme Antonio Gidden. Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang meliputi heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Gerakan ABI 212, bagi para elit politik dijadikan sebagai momentum kesempatan politik menjelang Pilkada DKI Jakarta 2017 dan Pilpres 2019. Sehingga tidak heran jika Reuni 212 berdampak pada Pilkada Jakarta 2017 dan Pilpres 2019. Dalam Pilkada DKI 2017, tokoh-tokoh ABI 212 berhasil menghantarkan salah satu calon menjadi Gubernur DKI Jakarta. Tidak hanya berhenti di Pilkada DKI, gerakan pun terus berlenjut hingga menjelang Pilpres 2019. Dalam kontestasi Pilpres tokoh-tokoh PA Alumni 212, tidak berhasil dalam meruntuhkan elektabilitas Jokowi dalam Pilpres 2019. Sehingga kandidat yang diusungnya kalah, dengan Selisih suara kedua pasangan mencapai 16.957.123 atau 11% suara. Selain itu, ABI 212 pun memiliki dampak terhadap aspek berikut ini : pertama, dampak terhadap Pendidikan. Kedua, dampak social\_agama. Ketiga, dampak ekonomi.*

**Kata Kunci :** Aksi Bela Islam, 212, Gerakan, Politik, Dampak

## ABSTRACT

### **Ilham Muhamad Nurjaman : *The 212 Islamic Defense Movement in 2016***

*The ABI 212 movement is the Action to Defend Islam Volume III which involves a sea of action masses of approximately 7.4 million. Not only religious figures, the ABI 212 movement was also attended by a group of top artists and national political elites. One of the highlights of the many participants at ABI 212 was the Ciamis-Jakarta Long March, pioneered by K.H. Nonop and Kiayi Titing. Ahok's speech, which alluded to Al-Maidah 51, reaped pros and cons among national religious leaders. So that various interpretations put forward by religious leaders emerged, both in writing and conveyed directly to the public through the mass media. In this research on the ABI 212 movement, the authors used the analysis of social movement theory by Charles Tilly and Islamic activism by Quintan Wiktorowich. The approach used in explaining the contents of the research uses Antonio Giddens's structuralism approach. The research method used in this study uses historical research methods which include heuristics, criticism, interpretation, and historiography. The ABI 212 movement, for political elites, was used as a political opportunity momentum ahead of the 2017 DKI Jakarta Pilkada and the 2019 Presidential Election. So it's not surprising that the 212 Reunion had an impact on the 2017 Jakarta Pilkada and the 2019 Presidential Election. In the 2017 DKI Pilkada, ABI 212 figures managed to convey wrong one candidate to become Governor of DKI Jakarta. Not only stopping at the DKI Pilkada, the movement continued until the 2019 Presidential Election. In the presidential election contest, PA Alumni 212 figures did not succeed in undermining Jokowi's electability in the 2019 Presidential Election. So the candidate he carried out lost, with the difference in the votes of the two pairs reaching 16,957. 123 or 11% of the vote. In addition, ABI 212 also has an impact on the following aspects: first, the impact on education. Second, the social\_religious impact. Third, the economic impact.*

**Keywords:** *Action to Defend Islam, 212, Movement, Politics, Impact*